

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemberian ASI merupakan suatu proses yang alamiah dan sangat bermanfaat bagi tumbuh kembang bayi. Namun, pemberian ASI sejak hari pertama tidak selalu mudah karena banyak wanita menghadapi masalah dalam melakukannya. Keadaan yang sering terjadi pada hari pertama menyusui yaitu sulitnya ASI keluar. Hal ini membuat ibu berpikir bayi mereka tidak akan mendapat cukup ASI sehingga ibu sering mengambil langkah berhenti menyusui dan menggantinya dengan susu formula. Disamping itu, ada juga ibu yang merasa takut dan menghindar menyusui, akibatnya akan terjadi pembendungan ASI karena akan mengurangi isapan bayi pada payudara maka jumlah ASI yang dikeluarkan sedikit. Sedangkan di negara berkembang banyak ibu yang merasa cemas dan menggunakan skala dalam pemberian ASI sehingga kuantitas ASI yang dihasilkan tidak mencukupi kebutuhan bayi.

Walaupun pemerintah telah menghimbau dan memberikan dukungan pemberian ASI eksklusif melalui Keputusan Menteri Kesehatan Indonesia nomor: 450/MENKES/SK/VI/2011 tetapi pemberian ASI di Indonesia masih rendah dengan alasan produksi ASI rendah (Depkes, 2011).

Sementara target pemerintah cakupan ASI 0-6 bulan harus sudah mencapai 80% pada tahun 2012. Menurunnya angka pemberian ASI ini disebabkan rendahnya pengetahuan para ibu mengenai manfaat ASI dan

cara menyusui yang benar, kurangnya pelayanan konseling laktasi, kurangnya dukungan dari petugas tenaga kesehatan, ibu bekerja dan pemasaran susu formula mempengaruhi pemikiran ibu. (Depkes, 2011). Agar ibu berhasil dalam memberikan ASI secara eksklusif maka ibu menyusui perlu mengetahui hal-hal yang mempengaruhi produksi ASI khususnya pada ibu primigravida supaya mampu mempersiapkan diri dan mampu mengatasi kendala yang dihadapi saat memberikan ASI, dan juga dikarenakan ibu primigravida belum mempunyai pengalaman dalam memberikan ASI sehingga perlu didukung dengan memberikan pengetahuan tentang produksi ASI. Beberapa faktor yang mempengaruhi produksi adalah gizi pada masa menyusui, penggunaan obat-obatan saat menyusui dan adapun faktor pendukung yang mempengaruhi produksi ASI adalah pengaruh isapan bayi, ketentraman jiwa dan pikiran ibu, pengaruh persalinan dan kebijakan petugas di tempat persalinan, penggunaan alat kontrasepsi, dan perawatan payudara (Roesli, 2000; Arifin, 2004; Depkes, 2005; Ria Riksani 2012).

Banyak penelitian yang membahas mengenai ASI, diantaranya :

1. Penelitian Yuliani (2007) yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan Ibu tentang ASI dan Kondisi Bayi Baru Lahir terhadap Keputusan Pemberian ASI” yang mengatakan bahwa jumlah anak berpengaruh terhadap pengetahuan ibu karena praktek ibu menyusui sangat berhubungan dengan proses belajar dari praktek ibu menyusui pada anak sebelumnya sehingga ibu yang pernah menyusui mempunyai pengalaman tersendiri dalam mengatasi masalah laktasi.

2. Penelitian Simadasari (2007) dengan judul penelitian "Karakteristik dan Perilaku Ibu Yang Memberikan ASI Eksklusif dan Manajemen Laktasi di Wilayah Kerja Puskesmas Kabanjahe" yang menyatakan bahwa pengetahuan ibu tidak dipengaruhi umur. Ibu yang berumur lebih tua belum tentu memiliki pengetahuan yang baik mengenai ASI.
3. Penelitian Yono (2009) yang berjudul "Tingkat Pengetahuan Ibu Primigravida Mengenai Perawatan Payudara di Ruang Bersalin Rumah Sakit Pemekasan" tergolong kurang dikarenakan ibu kurang mendapatkan informasi mengenai perawatan payudara.
4. Penelitian Isminarsinah (2009) dengan judul penelitian "Faktor-Faktor yang Berpengaruh dalam Pemberian ASI pada Ibu Primigravida" bahwa tingkat pendidikan, pekerjaan dan penghasilan tidak mempengaruhi ibu primigravida dalam pemberian ASI tetapi yang paling mempengaruhi adalah informasi yang didapatkan ibu tentang ASI.

Namun peneliti tidak menemukan adanya penelitian pengetahuan ibu primigravida tentang produksi ASI di kabupaten Gorontalo Utara. Untuk itu peneliti mengadakan survei awal pada bulan Juli-agustus 2012 di puskesmas Molingkapoto, atas hasil wawancara dengan petugas kesehatan yang berada di ruangan KIA (Kesehatan Ibu dan Anak) didapatkan keterangan bahwa tidak pernah dilakukan penelitian pengetahuan ibu primigravida tentang produksi ASI dan keadaan di puskesmas sendiri hanya menyarankan agar ibu memberikan ASI, namun kendala ibu dalam memberikan ASI secara eksklusif belum diketahui.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian tentang pengetahuan ibu primigravida yang mempengaruhi produksi ASI di Puskesmas Molingkapoto kabupaten Gorontalo Utara.

1.2 Identifikasi Masalah

Permasalahan yang peneliti temui pada saat observasi dilapangan yaitu : Masalah pengetahuan ibu primigravida tentang produksi ASI. Berdasarkan hasil observasi di puskesmas Molingkapoto diperoleh data \pm 30 orang ibu primigravida yang akan di jadikan sampel untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu primigravida yang mempengaruhi produksi ASI.

1.3 Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana gambaran pengetahuan ibu primigravida tentang produksi ASI di Puskesmas Molingkapoto kabupaten Gorontalo Utara.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan pengetahuan ibu primigravida tentang produksi ASI di Puskesmas Molingkapoto kabupaten Gorontalo Utara.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Pendidikan Keperawatan

Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai tambahan informasi bagi tenaga pendidik keperawatan khususnya dalam bidang keperawatan maternitas tentang produksi ASI dan menambah pengetahuan teman-

teman tentang ruang lingkup ASI khususnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi produksi ASI.

1.5.2 Tenaga Keperawatan

Sebagai informasi bagi petugas kesehatan agar dapat membantu ibu primigravida dalam memecahkan masalah yang berhubungan dengan produksi ASI dan dapat juga dijadikan sebagai bahan informasi dalam perbaikan dan pengembangan pelayanan kesehatan yang terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi produksi ASI.

1.5.3 Penelitian Keperawatan

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi tambahan bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian dalam ruang lingkup yang sama seperti hubungan pengetahuan ibu primigravida yang mempengaruhi produksi ASI terhadap keberhasilan pemberian ASI eksklusif. Disamping itu hasil penelitian juga merupakan salah satu syarat peneliti dalam menyelesaikan studi keperawatan.